

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰²

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰³

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:¹⁰⁴

1. Variabel Independen

Variabel independen dapat disebut sebagai variabel stimulus, *predictor* dan *atencedent*. Variabel independen sering disebut juga

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 38

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 39

variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate (BI7DRR) (X₁)*

BI-7 Day (Reverse) Repo Rate (BI7DRR) merupakan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai implementasi penguatan kerangka operasi moneter yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan *BI Rate*.

Instrumen *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Pada kondisi normal, perbankan akan merespons kenaikan atau penurunan *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate (BI7DRR)* dengan menaikkan atau menurunkan suku bunga perbankan.

b. *Inflasi (X₂)*

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi didefinisikan sebagai

suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

c. Nilai Tukar Rupiah (X_3)

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Nilai tukar Rupiah mengacu pada perbandingan nilai mata uang Rupiah (IDR) terhadap mata uang lainnya. Dalam konteks ini, perbandingan tersebut menunjukkan seberapa banyak unit mata uang Rupiah yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.

d. Produk Domestik Bruto (X_4)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam suatu periode waktu tertentu. PDB mencakup seluruh produksi ekonomi dalam batas wilayah suatu negara, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut. PDB sering digunakan sebagai indikator makroekonomi yang digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁵

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dalam skema bagi hasil (*profit sharing*) dan diwujudkan dalam bentuk kerja sama untuk membiayai sebuah pekerjaan tertentu (*partnership, project financing participation*) di mana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan BI-7 *Day (Reverse) Repo Rate (BI7DRR)*, inflasi, nilai tukar rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pembiayaan *musyarakah*.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 39

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.¹⁰⁷ Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Maka, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.¹⁰⁸

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel sasaran atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰⁹ Pengambilan sampel yang tepat adalah prosedur pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan khusus, sehingga diambil sampel yang representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Maka, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Laporan BI-7 Day (*Reverse*) Repo Rate (BI7DRR), inflasi, nilai tukar rupiah, dan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap triwulan pada periode 2016-2023.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 81

¹⁰⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), hlm. 190

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 85

- b. Laporan keuangan pembiayaan *musyarakah* Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) yang telah di audit setiap triwulan pada periode 2016-2023.
- c. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan pada *website* Bank Jabar Banten Syariah, Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap triwulan pada periode 2016-2023 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk informasi runtut waktu (*time series*) dengan skala triwulan bersumber dari *website* Bank Jabar Banten Syariah, Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2016-2023.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar mudah diinterpretasikan dan mampu menjawab masalah dalam penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengolah data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan *software* EViews 10.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maksimal serta keterangan dari angka-angka tersebut.

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal.¹¹⁰ Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistika deskriptif, yang meliputi tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran. Tabel frekuensi dan grafik dapat digunakan untuk semua jenis skala pengukuran dari variabel, baik variabel yang skala pengukurannya nominal, ordinal, maupun interval dan rasio.¹¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari analisis regresi digunakan untuk alat prediksi yang baik, sehingga harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen serta variabel independen terdistribusi

¹¹⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 112

¹¹¹ *Ibid.*,

dengan normal ataupun tidak. Model yang baik merupakan model yang mempunyai distribusi data yang normal.

Untuk menguji normalitas data, *software* yang digunakan adalah EViews 10. Metode yang digunakan adalah dengan histogram dan uji *Jarque-Bera*. *Jarque-Bera* merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. *Uji Jarque-Bera* adalah salah satu metode untuk menguji kenormalan data. Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* dengan ketentuan sebagai berikut:¹¹²

- 1) *Probability* > 0,05 maka data terdistribusi normal
- 2) *Probability* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis ada ataupun tidaknya pengaruh multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Correlation Matrix* pada *software* EViews 10.

¹¹² Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. *Konsep dan Parktik Ekonometrika Menggunakan EViews*, (Lamongan: Academia Publication, 2022), hlm. 26

Syarat pengambilan keputusan multikolinearitas dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas jika koefisien korelasi antar variabel independen $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹³

c. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan varian dari residual satu fenomena ke fenomena yang lain. Jika *variance* dari residual satu fenomena ke fenomena yang lainnya tetap, akan disebut dengan homokedastisitas. Sedangkan jika *variance* tidak berubah-ubah atau konsisten maka disebut dengan heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil uji Glejser.

Uji Glejser adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi dari model yang diestimasi lebih dari *alpha* yang ditentukan ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.¹¹⁴

¹¹³ Rahmad Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*, (Banten: CV AA Rizky, 2020), hlm. 94

¹¹⁴ Sihabudin, dkk. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), hlm. 141

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi sering ditemui pada data *time series* karena kendala pada sesuatu entitas cenderung pengaruhi kendala entitas yang sama pada periode selanjutnya. Pada program EViews 10, uji autokorelasi dapat digunakan dengan metode uji Durbin Watson.

Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung letaknya di daerah No Autokorelasi. Penentuan letak tersebut dibantu dengan tabel d_L dan d_U , dibantu dengan nilai k (jumlah variabel independen).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis ini untuk memprediksikan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.¹¹⁵

Persamaan analisis regresi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PM = \alpha + \beta_1 BI7DRR + \beta_2 I + \beta_3 NTR + \beta_4 PDB$$

Dimana:

PM = Pembiayaan *Musyarakah*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

BI7DRR = BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*

I = Inflasi

NTR = Nilai Tukar Rupiah

PDB = Produk Domestik Bruto

¹¹⁵ Sihabudin, dkk. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS...*, hlm. 59

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara keseluruhan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen dilakukan uji simultan (Uji F).

Adapun kriteria untuk menilai pengujian sebagai berikut:¹¹⁶

- 1) *Prob. (F-statistic) < α* , maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) *Prob. (F-statistic) > α* , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Keputusan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:¹¹⁷

- 1) *Prob. (F-statistic) < 0,05*, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) *Prob. (F-statistic) > 0,05*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹¹⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistics 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.

¹¹⁷ Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. *Konsep dan Parktik Ekonometrika Menggunakan EVIEWS...*, hlm. 27

b. Koefisien Determinasi (R^2 / *R Square*)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.¹¹⁸ Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, artinya semakin baik kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan berupa bias terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen maka R^2 akan meningkat, walaupun variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t untuk menguji pengaruh secara parsial, menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.¹¹⁹ Untuk mengetahui besar pengaruhnya maka dapat melihat nilai probabilitas dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian ini, dimana $\alpha = 0,05$.

¹¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 11

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 17

Kriteria dalam pengujian signifikan parameter individual ini adalah sebagai berikut:¹²⁰

- 1) *Prob. (t-statistic) < α* , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.
- 2) *Prob. (t-statistic) > α* , maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.

Keputusan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:¹²¹

- 1) *Prob. (t-statistic) < 0,05*, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) *Prob. (t-statistic) > 0,05*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2016-2023 yang di ambil pada *website* Bank Jabar Banten Syariah (BJBS).

¹²⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistics* 25..., hlm.

¹²¹ Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. *Konsep dan Parktik Ekonometrika Menggunakan EVIews...*, hlm. 27

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu dimulai dari minggu ketiga bulan September sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alokasi Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Periode					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		2023	2023	2023	2023	2024	2024
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminal Usulan Penelitian						
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengelolaan data						
5.	Penyusunan Laporan						
6.	Seminar Hasil Penelitian						
7.	Sidang Skripsi						